

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi Pelaksanaan : Kasus ini diambil di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : Teknik Birth Ball dilaksanakan pada 25 Maret - 17 April 2025

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek studi kasus ini adalah seorang ibu bersalin Ny. I G2P1A0 Usia 33 tahun, hamil 39 minggu 2 hari dengan kriteria mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin, melakukan asuhan persalinan penerapan teknik birth ball dalam mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Studi kasus bergantung pada instrumen, yang merupakan alat untuk pengumpulan data. Alat yang digunakan antara lain:

1. Format Pengkajian Ibu Bersalin
2. Lembar Informed Consent
3. Form pengukuran intensitas nyeri sebelum penerapan teknik birth ball
4. Form pengukuran intensitas nyeri sesudah penerapan teknik birth ball

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data

Penulis menggunakan sumber primer dan sekunder untuk membangun argumen ini.

1. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya. Wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik Ny.I digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan 7 tahapan Varney

a. Wawancara

Dengan menggunakan format asuhan kebidanan untuk persalinan ibu sebagai panduan, wawancara mendalam dilakukan dengan Ny. I, anggota keluarganya, dan bidan di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb untuk mengumpulkan data yang komprehensif

b. Observasi

Dengan menggunakan Skala Penilaian Numerik (NRS) untuk mengukur nyeri selama persalinan, mengajarkan klien cara menggunakan teknik bola persalinan, dan melakukan penilaian kepatuhan, penulis mengumpulkan data dan menyaksikan ibu melahirkan secara langsung.

c. Pemeriksaan fisik

Kami melakukan pemeriksaan fisik ini untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang kesehatan Ny. I sehingga kami dapat mengetahui langkah apa yang harus diambil sebagai bidan.

2. Data Sekunder

Catatan profesional medis tentang kemajuan pasien selama pemeriksaan dan tes, serta hasil tes tersebut, merupakan contoh sumber data sekunder. Catatan bidan dan buku KIA digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk studi kasus ini.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan asuhan ini, dengan judul penerapan teknik birth ball dalam mengurangi nyeri persalinan kala 1 terhadap Ny. I Penulis menggunakan alat dan bahan berikut:

1. Bahan :

- a. Birth ball
- b. Bantal
- c. Kain atau handuk bersih, bila diperlukan
- d. Matras

2. Alat :

- a. Stetoskop
- b. Doppler

- c. Tensi
- d. Termometer
- e. Alat ukur berat badan
- f. Handscone

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

NO.	Hari/Tanggal	Jam	Perencanaan
1	Selasa, 25 Maret 2025	19.00 WIB	<p>Pertemuan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperkenalkan diri kepada pasien. b. Menyiapkan dan melakukan informed consen untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir c. Menjelaskan pada ibu maksud dan tujuan. d. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan e. Melakukan pengkajian data pasien serta melakukan pendekatan dan membina hubungan baik dengan pasien. f. Melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik g. Menjelaskan hasil

			<p>pemeriksaan</p> <p>h. Menjelaskan tanda-tanda persalinan dan ketidaknyamanan pada proses persalinan.</p> <p>i. Menjelaskan dan mengajarkan penerapan teknik birth ball untuk meminimalisir nyeri yang dirasakan</p> <p>j. Memastikan ibu mengerti maksud dan tujuan mengenai asuhan kebidanan menggunakan teknik birth ball yang akan dilakukan</p> <p>k. Menjelaskan dan mengajarkan prosedur atau Langkah-langkah pada ibu dan keluarga tentang penerapan teknik birth ball</p> <p>l. Ibu melakukan percobaan Latihan menggunakan bola birth ball</p> <p>m. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang sudah diberikan kepada ibu</p> <p>n. Berterimakasih dan</p>
--	--	--	--

			<p>mengingatkan ibu untuk menjaga kesehatannya.</p>
2	Selasa, 08 April 2025	16.00 WIB	<p>Pertemuan Ke-2</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan salam dan menyapa pasien dengan ramah b. Melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik c. Menjelaskan hasil pemeriksaan d. Menjelaskan kepada ibu tanda-tanda persalinan dan ketidak nyamanan dalam prooses persalinan. e. Menjelaskan dan mengajarkan penerapan teknik birth ball untuk meminimalisir nyeri yang dirasakan f. memastikan ibu mengerti maksud dan tujuan mengenai asuhan kebidanan menggunakan teknik birth ball yang dilakukan. g. Menjelaskan dan mengajarkan prosedur atau Langkah-langkah pada ibu dan keluarga

			<p>tentang penerapan teknik birth ball</p> <p>h. Meminta ibu untuk melakukan Latihan menggunakan bola birth ball</p> <p>i. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang sudah diberikan kepada ibu</p> <p>j. Berterima kasih dan mengingatkan ibu untuk menjaga kesehatannya</p>
3	Kamis, 17 April 2025	21.00 WIB	<p>Pertemuan Ke-3</p> <p>a. Memberi salam dan menyapa pasien dengan ramah serta melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien</p> <p>b. Menanyakan keluhan</p> <p>c. Melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik dan melakukan pemeriksaan dalam (pembukaan)</p> <p>d. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan yang dilakukan</p> <p>e. Apabila ibu sudah</p>

			<p>memasuki kala I fase aktif (dari pembukaan 4 cm sampai 8 cm) maka ukur tigkatan nyeri yang dialami ibu dengan menggunakan pedoman observasi skala nyeri</p> <p>f. Pada waktu timbulnya kontaksi kaji respon fisiologi dan psikologis ibu lalu tanyakan kualitas nyeri yang dirasakan berdasarkan skala nyeri</p> <p>g. Melakukan teknik birth ball (pada pembukaan 4 cm) untuk membantu ibu meminimalisir nyeri persalinan. Pengukuran awal skala nyeri dilakukan saat pertama kali ibu merasakan nyeri, pengukuran terakhir saat ibu sudah dapat beradaptasi dengan nyeri</p> <p>h. Bila ibu terasa nyeri namun masih kuat melakukan mobilisasi maka anjurkan ibu untuk melakukan penggunaan birth ball dimulai dengan berganti Gerakan setiap 5-15 menit lalu kaji respon</p>
--	--	--	--

			<p>fisiologis dan psikologis ibu dan tanyakan kualitas nyeri yang dirasakan berdasarkan skala nyeri</p> <p>i. Pada pukul 21.30 diberikan intervensi ke-1 dengan gerakan pertama duduk diatas bola selama 15 menit dan dilanjut gerakan kedua bersandar diatas bola dengan posisi berlutut selama 15 menit.</p> <p>j. Memberikan waktu istirahat selama 15 menit dan mencatat perubahan tingkatan nyeri yang terjadi pada ibu bersalin sesudah menggunakan birth ball. Pencatatan skala nyeri akan dipantau setiap 30 menit sekali dengan menggunakan pedoman observasi kala nyeri.</p> <p>k. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang sudah diberikan kepada ibu</p> <p>l. Pada pukul 22.15 diberikan intervensi ke-2 dengan gerakan pertama duduk diatas bola selama 15 menit dan dilanjut gerakan kedua bersandar diatas bola dengan posisi berlutut selama 15 menit.</p>
--	--	--	--

			<p>m. Memberikan waktu istirahat selama 15 menit dan mencatat perubahan tingkatan nyeri yang terjadi pada ibu bersalin sesudah menggunakan birth ball. Pencatatan skala nyeri akan dipantau setiap 30 menit sekali dengan menggunakan pedoman observasi kala nyeri.</p> <p>n. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang sudah diberikan kepada ibu</p> <p>o. Pada pukul 23.00 diberikan intervensi ke-3 dengan gerakan pertama duduk diatas bola selama 15 menit dan dilanjut gerakan kedua bersandar diatas bola dengan posisi berlutut selama 15 menit.</p> <p>p. Memberikan waktu istirahat selama 15 menit dan mencatat perubahan tingkatan nyeri yang terjadi pada ibu bersalin sesudah menggunakan birth ball. Pencatatan skala nyeri akan dipantau setiap 30 menit sekali dengan menggunakan pedoman observasi kala nyeri.</p>
--	--	--	---

			q. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang sudah diberikan kepada ibu
--	--	--	---